

## RINGKASAN

*Selflove* merupakan kondisi individu yang dapat memvalidasi dirinya sendiri dengan menghargai dan mengapresiasi diri sendiri untuk lebih mencintai diri sendiri. Banyaknya kasus bullying, body shaming, dan fase quarter crisis life yang dialami anak remaja usia 18 – 25 tahun diperlukan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari kampanye self love. Tujuan dari Perancangan Video Cinematic Kampanye Selflove ini adalah membuat video cinematic sebagai media komunikasi yang dapat dijangkau khalayak umum. Metode perancangan meliputi pengembangan ide tahap development, lalu perencanaan tahap praproduksi lanjut produksi, kemudian seluruh hasil produksi di olah pada tahap pasca produksi, kemudian hasil akhir video cinematic selflove yang telah selesai, lalu hasil perancangan distribusikan di media social.

Kata Kunci : Perancangan, Sinematik, Sinematografi, Kampanye, Selflove.

## *ABSTRACT*

### **ABSTRACT**

Selflove is a condition of individuals who can validate themselves by appreciating themselves to love more. A large number of cases of bullying, body shaming, and the quarter crisis life phase experienced by adolescents aged 18-25 years require communication media to convey messages from the self love campaign. The purpose of designing this Selflove Video Cinematic Campaign is to make cinematic videos as a communication medium that can be reached by the general public. The design method includes idea development, development stage, pre-production stage planning, and production. All production results are processed at the post-production stage. The final result of a cinematic selfie video that has been distributed on social media.

Keywords: Design, Cinematic, Cinematography, Campaign, Selflove

